

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah mengenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu penelitian atau yang sering kali disebut dengan metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkauan dan maksud dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dimana penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>76</sup> Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.<sup>77</sup> Selain itu Menurut Erickson menyatakan bahwa metodologi kualitatif berusaha untuk menemukan dan

---

<sup>76</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal.6 .

<sup>77</sup> Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Malang: Madani Media, 2020), hal 34.

menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>78</sup>

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subyek penelitian menjadi jelas. Berdasarkan sifat permasalahan tersebut maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka.<sup>79</sup> Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Selain itu, peneliti mengeksplorasi dan menggambarkan tujuan untuk menerangkan dan memprediksi suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan secara jelas pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun ke lapangan.<sup>80</sup> Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan atau penerapan metode *mudarasah* untuk menjaga hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Bustanu 'Usyaqil Qur'an Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian secara kualitatif, maka kehadiran peneliti untuk diperlukan sebagai instrumen utama. Dimana peneliti sebagai instrumen utama, yaitu bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia adalah sebagai pendukung.

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen

---

<sup>78</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7.

<sup>79</sup> *Ibid.*, hal. 11.

<sup>80</sup> Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian ....*, hal 25-26.

penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat terhadap penerapan metode *mudarasah* untuk menjaga hafalan Al-Qur'an santri. Pada penelitian ini penulis menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen, untuk mendukung pengumpulan data di lapangan penulis memanfaatkan alat tulis berupa bolpoint dan buku catatan sebagai alat pencatat data.

Data yang penulis kumpulkan di lapangan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian, jika dicermati dari segi sifatnya maka yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pendapat yang kemudian diubah dalam bahasa tulis.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Bustanu 'Usyaqil Qur'an. Terletak di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Peneliti mengambil lokasi di tempat ini, dengan alasan karena lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berbasis Pesantren. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis Pesantren, Pondok Pesantren Bustanu 'Usyaqil Qur'an berusaha membentuk generasi yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, yang tentunya juga mencetak generasi Tahfidz Al-Qur'an, karena Pesantren ini lebih mengkhususkan untuk santri Tahfidz Al-Qur'an, maka dengan melalui menghafal Al Qur'an diharapkan bisa menjadi generasi ahli Al-Qur'an.

### D. Sumber data

#### 1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>81</sup> Fakta-fakta atau keterangan-keterangan tersebut diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang

---

<sup>81</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54.

berkaitan dengan penerapan metode *mударасah* untuk menjaga hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Bustanu 'Usyaqil Qur'an Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

Peneliti mencari fakta atau keterangan yang pertama yaitu melalui wawancara dimana wawancara dilakukan kepada narasumber yakni Pengasuh Pondok Pesantren, Ustadz/ Ustadzah, serta santri yang ada di Pondok Pesantren Bustanu 'Usyaqil Qur'an tersebut. Yang selanjutnya melalui observasi, peneliti datang ke Pondok Pesantren Bustanu 'Usyaqil Qur'an ketika santri menerapkan metode *mударасah* saat hafalan Al-Qur'an, serta melihat kondisi ketika para santri mengikuti kegiatan tersebut.

Kemudian tahap dokumentasi, peneliti mendokumentasikan ketika kegiatan santri menerapkan metode *mударасah* saat hafalan Al-Qur'an berlangsung, ketika wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren, Ustadz/Ustadzah, serta santri yang terpilih untuk diwawancarai, dan juga peneliti mendokumentasi tampak dari depan Pondok Pesantren Bustanu 'Usyaqil Qur'an, kamar santri, serta masjid yang setiap hari digunakan untuk melaksanakan hafalan Al Qur'an.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.<sup>82</sup> Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai sumber informasi. Informan atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif juga disebut sumber data.

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

---

<sup>82</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 39.

- a. *Person*, yaitu sumber data berupa orang.<sup>83</sup> Yang termasuk dalam sumber data ini adalah Pengasuh Pondok Pesantren, Ustadz/Ustadzah, serta santri yang ada di Pondok Pesantren Bustanu ‘Usyaqil Qur’an.
- b. *Place*, yaitu sumber data berupa benda atau tempat.<sup>84</sup> Misalnya, kamar santri, masjid, kelengkapan alat, wujud benda, dan yang ada di Pondok Pesantren Bustanu ‘Usyaqil Qur’an.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang berupa simbol-simbol, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.<sup>85</sup> Data ini diperoleh dari melalui dokumen yang berupa buku, papan pengumuman dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat beberapa jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan kiat penelitian yang dilakukan. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>86</sup> Sesuai dengan sumber data di atas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Wawancara (*Interview*)

*Interview* adalah sebuah pertanyaan dalam komunikasi secara verbal (Tanya jawab, lisan) dan langsung bertatap muka secara *interviewer* (pewawancara, konselor) dengan *interviewee* (orang yang diwawancara, klien).<sup>87</sup>

Menurut Nazir dalam bukunya mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya

---

<sup>83</sup> Musclish Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Unair (AUP), 2009), hal. 91.

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal. 91.

<sup>85</sup> *Ibid.*, hal. 91.

<sup>86</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 57.

<sup>87</sup> Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes* (Jakarta: Kencana, 2013) hal. 124.

jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)<sup>88</sup>

Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, yaitu setiap pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya dapat berkembang sesuai keadaan saat wawancara berlangsung. Peneliti berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data agar memperoleh jawaban melalui percakapan dengan:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Bustanu ‘Usyaqil Qur’an, dalam wawancara peneliti ingin mengetahui tentang penerapan metode *mudarasah* dalam menjaga hafalan Al-Qur’an.
- b. Ustadz/ Ustadzah yang diwawancarai mengenai penerapan metode *mudarasah* dalam menjaga hafalan Al-Qur’an.
- c. Santri di Pondok yang diwawancarai mengenai tanggapannya tentang adanya metode *mudarasah* dalam menjaga hafalan Al-Qur’an.

## 2. Observasi

Menurut Nur Kencana dalam buku Susilo Rahardjo dan Gudnanto menyatakan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.<sup>89</sup> Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan (tempat yang ingin diteliti) untuk melihat langsung informasi-informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran dan perasa. Observasi dapat digunakan bersamaan dengan teknik wawancara, namun bisa juga digunakan secara individu.

---

<sup>88</sup> Fandi Rosi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: Leutika Nouvaitera, 2016), hal. 1.

<sup>89</sup> Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu...*, hal. 43 .

Observasi yang digunakan untuk penelitian kali ini yaitu observasi yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang diteliti, yaitu Pondok Pesantren Bustanu ‘Usyaqil Qur’an untuk mengetahui secara langsung kegiatan, keadaan, proses penerapan metode *mudarasah* dalam menjaga hafalan Al-Qur’an. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data observasi secara murni melalui pengamatan terhadap objek penelitian. Peneliti akan mengikuti proses serta cara dalam penerapan metode tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis, data ini biasanya berbentuk surat-surat, laporan, catatan dan sebagainya.<sup>90</sup> Dokumentasi sendiri merupakan salah satu cara dari teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber, seperti sumber secara tertulis atau dalam bentuk dokumen dari responden di suatu tempat melalui tahap observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi mengenai penerapan metode *mudarasah* untuk menjaga hafalan Al-Qur’an santri Pondok Pesantren Bustanu ‘Usyaqil Qur’an Kaliwungu Nganut Tulungagung.

## F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>91</sup> Selanjutnya data yang terkumpul tersebut

---

<sup>90</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 144.

<sup>91</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif an R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 246.

dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.<sup>92</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>93</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan pengasuh dan santri yang mengacu pada penerapan metode *mudarasah*.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian data secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut melalui analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi, dan analisis hasil wawancara.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan pada penelitian ini adalah hasil dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini adalah kesimpulan dari uraian data yang telah dipaparkan pada display data tersebut.

---

<sup>92</sup> *Ibid*, hal. 247.

<sup>93</sup> *Ibid.*, hal. 338.



## G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.<sup>94</sup>

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan mengamati proses komunikasi dan proses pendidikan berlangsung dengan maksud agar peneliti mendapatkan kebenaran informasi yang akurat serta benar adanya.

### 2. Ketekunan atau keajekan pengamat

Keajekan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian dan keakuratan data dari urutan peristiwa dapat terekam secara baik dan terstruktur. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu yang dimulai dengan mengumpulkan informasi dan mencocokkan kondisi sekolah dengan tema penelitian. Setelah mengetahui adanya kecocokan dan dirasa pantas untuk diteliti, peneliti akan melanjutkannya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan bukti secara berkesinambungan serta untuk meyakinkan bahwa penelitian yang dilakukan teliti dan cermat.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sumber-sumber dari luar pendamping. Triangulasi data, dengan cara membandingkan hasil pengamatan (observasi) dengan membandingkan hasil wawancara dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data

---

<sup>94</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 175-176.

dan fakta yang diperoleh berdasarkan fenomena yang ada baik yang peneliti lihat langsung maupun berasal dari sumber lain.<sup>95</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan observasi di Pondok Pesantren Bustanu ‘Usyaqil Qur’an Kaliwungu Ngunut Tulungagung.
  - b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
  - c. Menyerahkan surat izin penelitian ke Pondok Pesantren Bustanu ‘Usyaqil Qur’an Kaliwungu Ngunut Tulungagung.
  - d. Konsultasi kepada Pengasuh Pondok Pesantren.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.
  - b. Pengamatan metode *mudarasah*. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat penerapan metode *mudarasah* untuk menjaga hafalan Al-Qur’an santri.
  - c. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan penerapan metode *mudarasah* untuk menjaga hafalan Al-Qur’an santri.
  - d. Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi ataupun bahasanya jika perlu perbaikan.
  - e. Menentukan subjek wawancara.
  - f. Melakukan wawancara terhadap pengasuh pondok pesantren, Ustadz/ Ustadzah yang sudah ditentukan dan santri sebagai subjek dalam penelitian.

---

<sup>95</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian ....*, hal. 334 .

- g. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa, hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
  - h. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis kemudian disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.